

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan oksigenasi dengan penerapan *hand-held fan therapy* pada pasien kanker paru di ruangan rawat inap paru RSUP Dr. M. Djamil Padang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian pada Tn.B mengeluh sesak napas, sesak meningkat saat berbicara dan beraktivitas, pasien terpasang nasal kanul O₂ 4L. TD:115/67mmHg, HR:113x/i, RR:28x/i, S: 36,9 C, SpO₂ 95%, skor dispnea skala 5 (berat), kesadaran komposmentis. Pasien mengeluh lelah, aktivitas Tn. B dibantu oleh perawat dan keluarga. Pasien juga mengeluh sulit tidur karena merasa tidak nyaman ketika berbaring, saat tidur pasien sering terbangun serta mengeluh tidak puas tidur.
2. Diagnosis keperawatan yang ditentukan, yaitu
 - a. Pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas d.d pasien mengeluh sesak, pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan, fase ekspirasi memanjang, pola napas abnormal (takipnea).
 - b. Intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen d.d pasien mengeluh lelah, pasien mengeluh sesak saat/setelah aktivitas, pasien merasa tidak nyaman setelah beraktivitas, pasien merasa lemah, dan frekuensi jantung meningkat.

- c. Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur d.d pasien mengeluh sulit tidur, pasien mengeluh sering terjaga, pasien mengeluh pola tidur berubah, pasien mengeluh istirahat tidak cukup, pasien mengeluh kemampuan beraktivitas menurun, pasien tampak lemah dan letih, dan mata pasien tampak cekung
3. Intervensi yang direncanakan, yaitu manajemen jalan napas, manajemen energi, dukungan tidur dan penerapan *hand-held fan therapy*.
4. Implementasi dengan penerapan *hand-held fan therapy* untuk mengatasi masalah gangguan oksigenasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut kepada Tn. B dengan kanker paru.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa masalah pola napas tidak efektif, intoleransi aktivitas, dan gangguan pola tidur teratasi sebagian, serta intervensi dilanjutkan.
6. Penerapan *hand-held fan therapy* dapat melengkapi terapi farmakologi untuk mengurangi gejala dispnea pada gangguan oksigenasi pada pasien kanker paru, dan dapat dilakukan dengan mudah sendiri dan tidak memiliki efek samping.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil studi kasus karya ilmiah ini agar dapat dijadikan referensi tindakan nonfarmakologi pada pasien dengan gangguan oksigenasi pada pasien

kanker paru dengan menerapkan *hand-held fan therapy* sebagai tindakan yang mandiri dan mudah dilakukan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus karya ilmiah ini agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai referensi standar operasional prosedur untuk penerapan *hand-held fan therapy* pada pasien dispnea terkhususnya pasien kanker paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini agar dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait gangguan oksigenasi dengan penerapan *hand-held fan therapy* dan melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam agar terlihat keefektifan penerapan ini.

